

Implementation Report: Guided Reading Method Assisted by Letter Cards to Improve the Reading Skills of First-Grade Elementary School Students

Laporan Implementasi Pembelajaran: Metode Membaca Terbimbing Berbantuan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 SD

Siti Munawaroh¹⁾, Vanda Rezanía, M.Pd^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: vanda1@umsida.ac.id

Abstract. *The teaching and learning process for children aged 6–7 years represents one of the earliest stages of formal education. At this stage, some students often encounter difficulties in adapting to new learning processes compared to those experienced during kindergarten. One of the major challenges in the learning process is reading ability, which should become a primary concern for educators. Therefore, interactive learning using letter cards can serve as an alternative instructional method. The implementation was conducted over two sessions (2 × 35 minutes) involving first-grade students who were not yet able to read (N = 3), with learning evidence documented in aggregate form without revealing student identities. The results showed that 2 out of 3 students were in the developing stage and were able to spell the syllables they intended to write. Meanwhile, the remaining student still required guidance, as they were in the emerging development stage and were not yet able to spell or write independently. These assessment results indicate that 2 out of 3 students were compatible with the learning method and demonstrated progress.*

Keywords—guided reading; reading cards; formative assessment; interactive learning

Abstrak. *Proses belajar mengajar pada anak-anak usia 6-7 tahun merupakan salah satu titik awal dalam proses belajar mengajar di lingkungan pendidikan formal, beberapa peserta didik seringkali mengalami kendala dalam proses pembelajaran karena memasuki tahapan baru dalam proses belajar yang biasa dijalani saat masih di tingkat taman kanak-kanak, salah satu kendala terbesar dalam proses pembelajaran tersebut adalah membaca, hal ini sudah sepatutnya menjadi hal yang harus diperhatikan pendidik, oleh karena itu pembelajaran interaktif menggunakan kartu dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran. Implementasi dilakukan selama dua pertemuan (2 × 35 menit) pada peserta didik kelas 1 yang belum mampu membaca (N=3) dengan rekap bukti belajar secara agregat tanpa identitas siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa 2 dari 3 peserta didik sedang berkembang dan sudah dapat mengeja suku kata yang akan dituliskan, sedangkan peserta didik lainnya masih harus dibimbing karena masih memasuki fase mulai berkembang dan belum dapat mengeja dan menulis tanpa bantuan, hasil asesmen tersebut menunjukkan bahwa 2 dari 3 peserta didik cocok dengan metode pembelajaran dan dapat berkembang.*

Kata kunci—membaca terbimbing; kartu baca; asesmen formatif; pembelajaran interaktif

I. KONTEKS DAN TUJUAN

Konteks pelaksanaan adalah pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SD, pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya proses belajar membaca terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik. Sebagai salah satu upaya pendidik untuk membantu proses belajar mengajar khususnya proses pembelajaran membaca, terdapat pembelajaran interaktif yang ditawarkan berupa penggunaan kartu baca yang telah dirancang oleh pendidik.

Penggunaan kartu pembelajaran sejenis ini juga sudah cukup sering digunakan dalam proses belajar mengajar, dan dikenal secara luas sebagai metode pembelajaran menggunakan *flash card*, [1] Media tersebut dapat membantu peserta didik mengenali huruf, suku kata, dan kosakata secara lebih efektif. [2]

Tujuan pembelajaran (indikator keberhasilan) pada implementasi ini adalah: (1) siswa mampu memahami bacaan yang diberikan dan menyampaikan kesimpulan cerita (2) siswa mampu menceritakan gagasan yang dimiliki secara runtut, jelas, baik dan sesuai adab. (3) siswa dapat menuliskan dan menggambarkan gagasan terkait ide pokok bacaan dengan baik melalui kegiatan melengkapi kalimat sederhana.

II. RENCANA PEMBELAJARAN

Rencana pembelajaran disusun berdasarkan metode pembelajaran berbasis *flash card*, yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman murid berdasarkan nilai nilai budi pekerti luhur.

A. Strategi dan alur kegiatan

1. Pembukaan : apersepsi kasus sederhana dan tujuan pembelajaran.
2. Telaah : siswa menyimak video pembelajaran dan diharapkan dapat menjawab pertanyaan terkait
3. Energizer : kegiatan *ice breaking*, pendidik memberikan apresiasi melalui media tepuk interaktif
4. Eksplorasi : peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok dan diberikan pertanyaan pemantik.
5. Rumuskan : peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan cerita yang telah dibaca di buku Bahasa Indonesia dari Kemendikbudristek.
7. Presentasikan : peserta didik melakukan presentasi secara berkelompok berdasarkan hasil diskusi
8. Aplikasikan : peserta didik diminta mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
9. Simpulkan : peserta didik diajak untuk mengingat kembali bacaan dan materi yang telah dibaca
10. Duniawi : pendidik memberikan pertanyaan mengenai manfaat yang didapatkan dari menyimak cerita “Aku ingin”
11. Ukhrowi : pendidik memberikan pendidikan rohani berdasarkan materi yang telah diberikan
12. Closure : pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait sejauh mana pemahaman mengenai materi hari ini. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan asesmen akhir terhadap peserta didik, dengan memberikan pertanyaan mengenai materi, dan peserta didik diharapkan memberikan respon jempol ke atas sebagai tanggapan positif terhadap materi (sudah memahami) dan memberikan jempol ke bawah sebagai tanggapan negatif (belum memahami).

III. IMPLEMENTASI

Implementasi dilakukan pada dua pertemuan berturut-turut (2 × 35 menit). Pada pertemuan pertama, pendidik membacakan cerita yang berjudul “aku ingin” yang menceritakan mengenai seorang anak yang sedang berbelanja dan dihadapkan pilihan antara membeli kebutuhan berupa sepatu atau keinginan yang berupa mainan, setelah kegiatan bercerita selesai, pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan cerita tersebut. Pada kegiatan selanjutnya peserta didik dibagi kedalam tiga kelompok yang dikelompokkan berdasarkan kemampuan membaca, Pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan membaca dilakukan untuk memudahkan pemberian bantuan yang sesuai dengan tingkat perkembangan membaca masing-masing peserta didik, endekatan ini merupakan salah satu karakteristik utama metode membaca terbimbing. [3] kelompok pertama terdiri dari peserta didik yang baru mampu mengeja dan menulis huruf abjad, kelompok kedua terdiri dari peserta didik yang mampu membaca dan menulis suku kata terbuka, kelompok ketiga terdiri dari peserta didik yang mampu membaca dan menulis suku kata terbuka dan suku kata tertutup. Peserta didik pada tiap kelompok diminta untuk mengidentifikasi barang barang yang tersedia di pasar berdasarkan cerita yang telah dibacakan, proses identifikasi dibedakan berdasarkan dengan kelompok yang telah dibagikan. Kelompok pertama diminta mengidentifikasi menggunakan kartu huruf dan kartu baca dengan metode membaca terbimbing, kelompok kedua mengidentifikasi menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan kelompok ketiga mengidentifikasi menggunakan metode menulis langsung di kertas HVS.

Pada pertemuan kedua, peserta didik diminta lebih aktif dengan mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan dan pendidik memberikan tanggapan dan masukan mengenai hasil diskusi, kemudian peserta didik diajak untuk mengingat kembali materi yang sudah diberikan menggunakan metode interaktif lempar bola, peserta didik yang mendapatkan bola diminta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik, pada proses ini pendidik juga memasukan pembelajaran mengenai nilai nilai yang dapat diambil dari cerita tersebut dan diharapkan dapat memahami dan mengimplementasikan mengenai skala prioritas kehidupan sehari-hari, selain itu pendidik juga memberikan penguatan nilai-nilai islami yang berdasarkan Q.S. Al-A'raf ayat 204 mengenai pentingnya mengendalikan hawa nafsu, sehingga peserta didik dapat lebih memahami mengenai antara kebutuhan dan keinginan.

V. PENILAIAN DAN RINGKASAN HASIL

Penilaian menggunakan tiga sumber data: (1) Penilaian berbasis sikap yang berfokus pada perilaku anak selama proses belajar (2) Penilaian berbasis pengetahuan yang berfokus pada kemampuan anak dalam menulis (3) Penilaian berbasis keterampilan yang berbasis pada kemampuan anak dalam menyimak dan membaca.

1. Indikator Penilaian Berbasis Sikap

Kriteria	Penilaian			
	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup Baik)	1 (Kurang/Perlu Bimbingan)
Berdoa	Berdoa dengan memenuhi 4 kriteria (khusyu', bacaan tepat, mengangkat tangan, dan menundukkan kepala)	Berdoa dengan memenuhi 3 dari 4 kriteria (khusyu', bacaan tepat, mengangkat tangan, dan menundukkan kepala)	Berdoa dengan memenuhi 2 dari 4 kriteria (khusyu', bacaan tepat, mengangkat tangan, dan menundukkan kepala)	Berdoa dengan memenuhi 1 dari 4 kriteria (khusyu', bacaan tepat, mengangkat tangan, dan menundukkan kepala)
Percaya diri	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat dan bertanya jawab dengan kesadaran diri sendiri	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat dan bertanya jawab dengan stimulus dari orang lain	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat dan bertanya jawab apabila diminta	Belum menunjukkan keberanian dalam berpendapat dan bertanya jawab

Adab berbicara	Menggunakan adab berbicara yang baik ketika berpendapat dan menanggapi teman dengan kesadaran diri.	Menggunakan adab berbicara yang baik ketika berpendapat dan menanggapi teman tetapi perlu sesekali diingatkan.	Menggunakan adab berbicara yang baik ketika berpendapat dan menanggapi teman tetapi masih perlu sering diingatkan.	Belum menggunakan adab berbicara yang baik ketika berpendapat dan menanggapi teman.
----------------	---	--	--	---

Tabel 5.1 : Tabel indikator penilaian berbasis sikap

2. Hasil Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	SKL B.20				SKL C.2				SKL C.9			
		Berdoa				Percaya diri				Adab berbicara			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Siswa 1		√					√			√		
2	Siswa 2			√				√				√	
3	Siswa 3			√				√				√	

Tabel 5.2 : Tabel Hasil penilaian hasil

Dari table indikator penilain yang diatas menunjukan bahwa pada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh ketiga peserta didik secara sikap menunjukan perilaku yang baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki seperti mendorong peserta didik untuk lebih percaya diri dan lebih baik dalam pemilihan kata saat menyampaikan pendapat.

3. Penilaian Berbasis Pengetahuan

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Peserta didik dapat menulis suku kata pada kata benda dengan tepat.	Belum Dapat Mengeja Suku Kata dan Menulis Huruf dengan Bantuan (Misalnya dengan Didiktekan Guru)	Dapat Mengeja Suku Kata yang Akan Dituliskan, dan Dapat Menulis dengan Melihat pada Contoh Huruf atau Contoh Suku Kata yang Ditunjukkan	Dapat Mengeja Suku Kata yang Akan Dituliskan dan Menuliskannya dengan Mandiri, Tetapi Terdapat Kesalahan pada Beberapa Suku Kata	Dapat Mengeja Suku Kata yang Akan Dituliskan dan Menuliskannya Secara Mandiri dengan Baik dan Benar
Siswa 1	√			
Siswa 2		√		
Siswa 3		√		

Tabel 5.3 : Tabel Penilain dan Hasil berbasis pengetahuan

Tabel diatas menunjukan hasil dan indikator dari peserta didik pada proses pembelajaran berbasis pengetahuan yang berfokus pada kemampuan menulis peserta didik, 2/3 peserta didik sudah menunjukan proses sedang berkembang pada kemampuan menulisnya, dan peserta didik lainnya menunjukan tanda awal dari perkembangan

kemampuan menulis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kartu baca memberikan stimulus positif terhadap perkembangan kemampuan literasi awal peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan pengenalan kosakata pada peserta didik sekolah dasar.[4]

4. Indikator Penilaian Berbasis Ketrampilan

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1.	Kemampuan menyimpulkan informasi, serta menjelaskan simpulannya dengan benar dari teks aural. (Menyimak)	Mampu melakukan semua dari 3 kriteria yaitu menyampaikan, menjelaskan, dan menyimpulkan kembali informasi dengan jelas dan benar.	Mampu melakukan 2 dari 3 kriteria yaitu menyampaikan, menjelaskan, dan menyimpulkan kembali informasi dengan jelas dan benar.	Mampu melakukan 1 dari 3 kriteria yaitu menyampaikan, menjelaskan, dan menyimpulkan kembali informasi dengan jelas dan benar.	Belum mampu menyampaikan, menjelaskan, dan menyimpulkan kembali informasi dengan jelas dan benar.
2.	Kemampuan menceritakan gagasan dengan runtut, jelas, dan baik melalui kegiatan menceritakan gambar. (Berbicara)	Presentasi atau menceritakan gagasan dengan 4 kriteria (bahasa yang baik, lancar, pengucapan jelas, suara keras)	Presentasi atau menceritakan gagasan dengan 3 kriteria	Presentasi atau menceritakan gagasan dengan 2 kriteria	Presentasi atau menceritakan gagasan dengan 1 kriteria

Tabel 5.4 : Indikator penilaian kemampuan menyimak dan membaca

5. Hasil Penilaian Berbasis Kemampuan (Menyimak)

No	Nama Siswa	Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
1	Siswa 1				√	
2	Siswa 2				√	
3	Siswa 3			√		

Tabel 5.5 : Hasil Penilaian Kemampuan Menyimak

6. Hasil Penilaian Berbasis Kemampuan (Membaca)

No	Nama Siswa	Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
1	Siswa 1				√	
2	Siswa 2				√	
3	Siswa 2				√	

Tabel 5.6 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca

Pada proses belajar mengajar membaca dan menyimak yang dilalui oleh peserta didik menunjukan bahwa pendidik harus terus mendorong kemampuan menyimak peserta didik, pada tabel 5.5 menyebutkan bahwa 2 dari 3 peserta didik belum dapat menyimak, menyimpulkan ataupun menyampaikan kembali informasi dengan baik dan benar, dan peserta didik lainnya sudah menunjukan perkembangan dengan kemampuan untuk menyimak,

menyimpulkan dan menyampaikan informasi dengan baik. Tabel 5.6 menunjukkan bahwa pendidik masih harus memberikan perhatian kepada peserta didik karena ketiga peserta didik baru mampu memenuhi satu indikator penilaian pada kemampuan membaca sehingga peran aktif pendidik masih dibutuhkan.

VI. REFLEKSI SINGKAT DAN RENCANA PERBAIKAN

Penggunaan metode membaca terbimbing pada kelompok peserta didik yang mengalami kesulitan membaca terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar. Pemanfaatan media pembelajaran berupa kartu gambar dan kartu baca mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima arahan serta bimbingan selama proses pembelajaran. Namun demikian, hasil pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami dan membedakan konsep kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa pemberian rubrik penilaian melalui *exit ticket* sebagai asesmen formatif untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta didik serta memperoleh umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Rubrik tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik merefleksikan hasil belajarnya sekaligus menjadi dasar bagi guru dalam merancang perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.[5]

VII. ETIKA DAN PRIVASI

Seluruh data yang didapatkan pada penelitian ini sepenuhnya menerapkan prinsip prinsip etika penelitian serta menjaga privasi seluruh partisipan demi kelancaran dan integritas akademik : Seluruh data hasil belajar siswa, dokumentasi kegiatan dalam kelas dan lembar jawaban yang digunakan dalam penelitian ini telah dianonimkan dengan cara mengganti nama asli siswa menggunakan kode (siswa 1, siswa 2, siswa 3) demi menjaga kerahasiaan identitas anak. Penulis menjamin bahwa seluruh data yang diambil selama proses penelitian diambil sebagaimana adanya tanpa rekayasa dan hanya digunakan secara bertanggung jawab untuk penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini, serta pihak sekolah yang telah memberi izin kepada kami untuk melakukan penelitian. Terimakasih juga kepada Suami dan anak-anak yang sudah banyak memberi dukungan dan motivasi selama proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi

Daftar Pustaka

- [1] Nur Azmi Alwi and Desi Aulia, "Digital Flash Card Media for Early Reading Learning in Elementary Schools," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2023): 8–17, <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i1.56995>.
- [2] D. Suryani and R. Wahyuni, "Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 25–34, 2020.
- [3] I. C. Fountas and G. S. Pinnell, *Guided Reading: Good First Teaching for All Children*, 2nd ed. Portsmouth, NH, USA: Heinemann, 2017.
- [4] P. Nation, *Learning Vocabulary in Another Language*, 2nd ed. Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2013.

- [5] U. Shehzad, M. Recker, and J. Clarke-Midura, "Exploring the Potential of Exit Tickets as Formative Assessments of Student Affect," *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, vol. 32, no. 1, pp. 1–22, 2025.